

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan mengenai Perbedaan Penyusunan Daftar Pemilih Dalam Penyelenggaraan Pemilu 2019 dan 2024 Di Desa Jelapat I Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penyusunan dan pemutakhiran data daftar pemilih dalam Pemilu 2019 dan Pemilu 2024 Di Desa Jelapat I, pada Pemilu tahun 2019 proses tahapannya menggunakan cara manual saja tanpa adanya aplikasi pendukung E-Coklit dan Web E-Coklit. Para petugas Pantarlih dalam melakukan pencoklitan hanya menggunakan cara yang manual saja dan anggota PPS Desa Jelapat I dalam menjalankan tugasnya sampai dengan selesai proses tahapannya hanya menggunakan cara manual. Pada Pemilu tahun 2024 petugas Pantarlih sudah didukung dengan penggunaan aplikasi E-Coklit dalam melakukan pencoklitan, jadi cara manual pencoklitan tetap ada tetapi juga melakukan pencoklitan pada aplikasi E-Coklit. Dan anggota PPS Desa Jelapat I sudah diberikan *Website* (Web E-Coklit) untuk memantau data dan menjalankan tugas mereka.
2. Perbedaan penyusunan daftar pemilih dalam Pemilu 2019 dan Pemilu 2024 Di Desa Jelapat I, perbedaan yang paling mendasar adalah penggunaan aplikasi E-Coklit dan Web E-Coklit untuk petugas Pantarlih dan anggota

PPS Desa Jelapat I pada Pemilu tahun 2024, sedangkan pada Pemilu tahun 2019 hanya menggunakan cara manual saja. Jadi, untuk tahapan prosesnya itu kurang lebih masih sama saja Pemilu tahun 2019 dengan Pemilu tahun 2024 ini hanya berbeda pada masalah digitalisasinya saja.

B. Saran-saran

1. KPU perlu meningkatkan dan memperbaiki masalah aplikasi yang sering terjadi gangguan atau eror dan mengupdate aplikasi baik itu fitur-fitur dan juga agar bisa dipakai segala *device* tidak terbatas pada android saja, yang bisa menjadi salah satu faktor yang menghambat pekerjaan KPU sendiri khususnya PPK, PPS, dan Pantarlih.
2. KPU juga perlu meningkatkan sosialisasi terhadap masyarakat tentang penyusunan dan pemutakhiran daftar pemilih agar masyarakat bisa ikut berpartisipasi dalam mendukung proses tahapannya.
3. Masyarakat diharapkan bisa lebih terbuka atau ikut membantu terhadap petugas Pantarlih yang datang melakukan pencoklitan kerumah-rumah masyarakat dan masyarakat diharapkan mengurus surat-surat yang diperlukan apabila pindah domisili, anggota keluarga yang meninggal, dan surat-surat yang lainnya agar memudahkan KPU khususnya PPS dan Pantarlih dalam melakukan pendataan.

Bagi adik kelas yang akan melakukan penelitian mengenai penyusunan daftar pemilih, mulailah melakukan observasi atau studi lapangan terkait proses penyusunan daftar pemilih di Komisi Pemilihan Umum (KPU) sejak awal

penelitian. Dengan terlibat langsung, seperti ikut menjadi Petugas Pantarlih atau KPPS sehingga kalian akan mendapatkan data yang lebih akurat dan mendalam mengenai mekanisme yang diterapkan dalam penyusunan daftar pemilih.